

ABSTRAK

Film *Tiga Perempuan* bercerita tentang hubungan terlarang yang terjadi dalam satu keluarga. Tujuan penciptaan karya ini adalah sebagai media edukasi alternatif bagi masyarakat melalui media film fiksi, untuk memperlihatkan dampak dari hubungan ilegal dalam sebuah keluarga. Teknik videografi pada film *Tiga Perempuan* menggunakan komposisi informal yang bertujuan membangun suasana yang dialami masing-masing tokoh serta bertujuan untuk menyampaikan perbedaan karakter antar tokoh melalui dominasi ukuran dan posisi objek utama didalam penataan elemen-elemen visual pada komposisi gambar. Metode yang digunakan adalah memvisualkan karakter tokoh melalui komposisi informal. Capaian estetik yang dibangun menghasilkan munculnya perbedaan karakter pada tokoh.

Hasil dari penerapan konsep komposisi informal adalah adanya perbandingan masing-masing tokoh yang memperkuat karakter dengan membedakan shot. Kesimpulannya, penggunaan teknik *dutch angle* memperkuat karakter pendiam dari tokoh Sari, *right angle* memperkuat karakter tempramental dari Marlana, dan *left angle* memperkuat Ipah dengan karakter nya yang tenang. Genre yang paling sesuai dengan konsep komposisi informal adalah drama dan thriller karena dari genre ini sangat membutuhkan komposisi tertentu dalam membangun karakter yang kuat.

Kata kunci: Karakter tokoh, komposisi informal, film *Tiga Perempuan*